

**PENGARUH KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QURAN  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH PONDOK  
PESANTREN PANCASILA KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Dalam Ilmu  
Tadris Matematika



**Oleh:**

**Fatmi**

**NIM. 1811280032**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Fatmi

NIM : 1811280032

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatmi

NIM : 1811280032

Judul : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap  
Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah  
Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang tadris matematika.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Bengkulu, 8 Juli 2022

Pembimbing I

**Fatrima Santri Syafri, M.Pd Mat**  
NIP. 198803192015032003

Pembimbing II

**Poni Saltifa, M.Pd**  
NIDN. 2014079102



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu** yang disusu oleh **Fatmi NIM. 1811280032** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Matematika.

Ketua

**Prof. Andang Sunarto, Ph. D**

NIP. 197611242006041002

Sekretaris

**Poni Saltifa, M.Pd**

NIDN. 2014079102

Penguji I

**Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat**

NIP. 198803192015032003

Penguji II

**Resti Komala Sari, M.Pd**

NIDN. 2020038802

Bengkulu, 8 Juli 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mas Mulyadi, S.Ag, M.Pd**

NIP. 19700514200003104

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersambahkan kepada:

1. Rasa syukur kepada ALLAH SWT. atas segala nikmat, rahmat, barokahnya dalam menjalani kehidupan ini.
2. Ayahanda (Darul) dan ibunda (Sari) yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
3. Kakak ku Harmoko, Bayati, Rabina atas support dan doanya.
4. Keluarga besar kakek Kasat
5. Sahabatku Icha Resita Nigtyas, Yeti Juita Lestari, Dewi Sania Wati, dan Dini Melya Wati yang selalu mensupport dan saling mendoakan.
6. Keluarga HMPS Tadris Matematika yang mewadahi ilmu organisasi.
7. Teman seperjuangan matematika 2018 B yang sama-sama berjuang.

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” *Q.S Al-Baqarah: 286*

“Apapun yang menjadi takdrmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu”

-Ali Bin Abi Thalib

“Jika kamu sudah memutuskan untuk menekuni sebuah bidang, jadilah konsisten, itu adalah kunci kesuksesan sebenarnya

-BJ Habibie

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Fatmi  
Nim : 1811280032  
Prodi : Tadris Matematika  
Jurusan : Pendidikan Sains dan Teknologi  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu”** secara keseluruhan adalah asil penelitian/ karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Apabila kemudian di hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022

Saya Yang Menyatakan



Fatmi

NIM. 1811280032

## ABSTRAK

Fatmi, NIM. 1811280032 Dengan judul “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu”.

Pembimbing I : Fatrima Santri Syafri, M. Pd  
Pembimbing II : Poni Saltifa, M. Pd

Kata Kunci : *Pemahaman Konsep, Menghafal Al-Quran*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya menghafal Al-Quran dapat meningkatkan kecerdasan otak sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam belajar. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan menghafal Al-Quran terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan subjek 19 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dengan soal tes tertulis dan tes lisan, dimana tes tertulis berupa soal pemahaman konsep matematika dan tes lisan berupa hafalan Al-Quran siswa. dari hasil penelitian. Uji statistik yang digunakan adalah uji t. Analisis data yang digunakan yaitu teknik regresi sederhana. Dari hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap pemahaman konsep matematika dengan hasil analisis data yang diperoleh nilai  $T_{hitung} = 4.533$  dan  $sig = 0,000$ . Nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka terdapat pengaruh positif antara kemampuan menghafal al-Qur'an dengan pemahaman konsep matematika.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Kota Bengkulu “. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, karena perjuangan beliau kita beranjak dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak M. Hidayaturrahman, M. Pd. I. Selaku ketua jurusan Pendidikan Sains dan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang selalu memberi motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Nurlia Latipah, M. Pd. SI selaku Ketua Prodi Tadris Matematika yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat selaku Pembimbing I Skripsi yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Poni Saltifa, M.Pd selaku Pembimbing II Skripsi yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
7. Seluruh dosen dan staf khususnya Prodi Tadris matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membantu dalam skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan membantu sehingga selesai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan

yang akan datang. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, 2021  
Penulis,

**Fatmi**  
NIM. 1811280032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Pustaka .....	15
B. Penelitian Terdahulu .....	46
C. Kerangka Berpikir .....	48
D. Hipotesis Penelitian .....	50

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel .....	52
D. Variabel dan Indikator .....	55
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Pengumpulan Data .....	57
G. Teknik Analisis Data .....	57

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A . Hasil Penelitian .....	67
B . Analisis Data .....	76
C . Pembahasan .....	87

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A .Simpulan .....	95
B . Saran .....	95

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Variabel dan Indikator	55
3.2	Penilaian Untuk Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	58
3.3	kriteria kemampuan menghafal Al-Quran (Tajwid)	59
3.4	kriteria kemampuan menghafal Al-Quran (makhrojul Huruf)	60
3.5	kriteria kemampuan menghafal Al-Quran (kesopanan)	60
3.6	kriteria kemampuan menghafal Al-Quran(tahfidz)	61
4.1	Profil Sekolah	69
4.2	Nilai Kemampuan Menghafal Al-quran	74
4.3	Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa	75
4.4	Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	78
4.5	Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	79

## DAFTAR BAGAN

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Berfikir	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menghafalkan Alquran merupakan salah satu aktivitas yang mulia di mata Allah Swt. Ketika kualitas dan kuantitas menghafal dan membaca sangat baik maka malaikat akan selalu mengiringi setiap langkahnya dan melindungi untuk berbuat kebaikan yang menjadikan hidupnya penuh berkah, tidak hanya di dunia saja melainkan juga di akhirat kelak. <sup>1</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Masalah yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an banyak dan bermacam-macam. Mulai dari minat, kebiasaan yang dilakukan, penciptaan

---

<sup>1</sup> Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis bagi Penghafal Alquran," (Palembang : jurnal, 2018), h. 21.

lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri.<sup>2</sup>

Menurut teori Rusman, menghafal adalah suatu aktivitas mental yaitu menanamkan suatu materi dan menyimpan dalam memori otak untuk suatu saat dapat digunakan jika diperlukan kemudian aktivitas timbul karena adanya kegiatan yang dilakukan. Sedangkan, menurut teori Sardiman bahwa menghafal adalah segala pengetahuan timbul adanya aktivitas. Aktivitas tersebut diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, dan fasilitas yang diciptakan sendiri. Ini menunjukkan setiap orang yang membaca dan menghafal harus aktif sendiri.<sup>3</sup>

Dari kedua teori diatas dengan kegiatan ini pasti akan muncul aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa, baik

---

<sup>2</sup> Suci Eryzka Marza, "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan," *Intelektualita* 6, no. 1 (2017): 145, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i1.1306>.

<sup>3</sup> Marwansyah and Hidayat Ahmad Wahyu, "Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Juz 30 Dengan Aktivitas Belajar Siswa," *Madaniyah* 9 (2019): 237–50.

dalam kegiatan menghafal Alquran maupun siswa akan aktif dalam segala pembelajaran. Dalam hal ini tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Baik dalam bidang afektif maupun kognitif siswa.

Berbagai keutamaan bagi penghafal Alquran salah satunya yaitu disebut dengan keluarga Allah karena memiliki kekhususan yang istimewa disisi-Nya. Dalam hadist nabi yang diriwayatkan oleh Ahmad, An-Nasai dan Ibnu Majah yang artinya yaitu “Allah memiliki keluarga dari kalangan manusia.” Sahabat bertanya, “siapakah mereka wahai Rasullullah?” Beliau menjawab, “ahlul quran, mereka adalah keluarga Allah, dan orang yang memiliki keistimewaan di sisi-Nya”.<sup>4</sup>

Dari hadits tersebut bahwasannya siswa yang menghafalkan Alquran adalah keluarga Allah, maka Allah akan sayang kepadanya, sehingga segala hal yang baik yang

---

<sup>4</sup> tri Jayanti, “Pengaruh Tahfidz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA KELAS V di MI Pesantren Kota Blitar” (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

diinginkannya akan dimudahkan Allah SWT. Dengan menghafal Alquran siswa akan mendapatkan kemudahan dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar di dalam kelas. Siswa yang menghafal Alquran akan lebih teliti dalam mempelajari pelajaran di kelas dan dilancarkan dalam mengingat pelajaran yang diterimanya.

Adapun salah satu manfaat menghafal Alquran yaitu Alquran memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas. Ketika seseorang menghafal alquran ia sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar hafalannya bisa bertahan dengan baik, dengan kebiasaan tersebut tentunya akan berpengaruh pada kemampuan belajarnya.<sup>5</sup> Orang yang menghafal Al-Qur'an mempunyai kecerdasan yang baik, hal ini dibuktikannya dengan keberhasilannya menjalani dua hal yang berbeda pada satu masa yakni hafalan Al-Qur'an dan mengikuti pembelajaran di sekolah, kedua nya bisa dijalani

---

<sup>5</sup> Romi, Yanwar Arief, and Juliarni Siregar, "Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Quran," *Jurnal Fakultas Psikologi* 12, no. 1 (2018): 3.

dengan baik. Alquran juga memiliki keistimewaan yang terletak pada berat, unik, dan panjangnya proses yang akan dilalui. Penghafal Alquran berkewajiban untuk menjaga hafalannya, memahami yang dipelajarinya dan bertanggung jawab untuk mengamalkannya.<sup>6</sup>

Dengan adanya hafalan Al-Qur'an diharapkan siswa terbiasa berkonsentrasi, sehingga berdampak pada konsentrasi terhadap mata pelajaran yang lain. Pada kasus yang ada, siswa masih mengalami banyak kesulitan dalam menghafal materi matematika. Bagi siswa muslim, ada kemungkinan menghafal al-Qur'an dapat dijadikan pemicu dalam kemampuan menghafal suatu hal. Sehingga, dengan kebiasaan menghafal al-Qur'an siswa dapat mengingat dengan baik. Hakikat Hafalan adalah bertumpu pada ingatan, lama waktu untuk merespon, menerima dan

---

<sup>6</sup> Fitriana Firdausi and Aida Hidayah, "Kecerdasan Intrapersonal Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Santri Mahasiswa Dalam Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 19, no. 1 (2019): 43, <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1901-03>.

memproduksi kembali tergantung pada masing-masing orang. Karena kekuatan menghafal masing-masing orang sudah pasti berbeda. Melatih anak menghafal al-Qur'an malah dapat meningkatkan kecerdasannya. Ternyata, menghafal al-Qur'an dapat mencerdaskan otak.

Begitupun halnya dengan belajar matematika sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam memahami materi dan penjelasan dari konsep, rumus-rumus, soal-soal yang diberikan. Hal tersebut sangat berpengaruh dari hasil belajar siswa nantinya, jika siswa saat dijelaskan saja belum bisa memahami materi dengan baik tentu akan kesulitan saat mengerjakan soal yang diberikan. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi adalah banyak siswa yang kehilangan konsentrasi belajarnya dalam pembelajaran matematika. Konsentrasi merupakan induk dari semua aktifitas pembelajaran, namun ironisnya sangat banyak siswa yang tidak atau belum mampu berkonsentrasi. Ketidakhadiran pihak yang mampu mengajari mereka terkait dengan

konsentrasi, baik guru maupun orang tua, turut menyebabkan hal ini.<sup>7</sup>

Pemahaman konsep sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, dengan memahami konsep siswa akan lebih mudah mempelajari materi yang diterima. Selain itu siswa juga akan lebih mudah untuk menerima konsep baru. Memahami konsep bukan hanya dengan menghafal namun dengan mempelajari contoh-contoh yang konkret sehingga siswa mampu mendefinisikan sendiri suatu informasi. Terutama pada mata pelajaran matematika yang memuat banyak ide, struktur, hubungan, bentuk, susunan,

besaran dan konsep. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika itu sendiri yang disebutkan Permendiknas No. 22 tahun 2006 menyatakan bahwa

---

<sup>7</sup> Sita Husnul Khotimah, "Al-Qur ' an Dan Sikap Siswa Terhadap" XV, no. 2 (2019): 103–15.

matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

---

<sup>8</sup> Dhinda Yuniarti Zahra and Meyta Dwi Kurniasih, "Pengaruh Model Learning Start With A Questions ( LSQ ) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMK Negeri 22" 8, no. 2 (n.d.): 124–34.

4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika sifat-sifat ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Seperti yang kita ketahui Matematika merupakan pelajaran yang berkesinambungan dari materi satu dengan materi berikutnya. Ketika materi dasar saja sudah kesulitan maka akan kesulitan dalam memahami materi

selanjutnya.<sup>9</sup> Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, bukan hanya berupa rumus saja yang perlu kita pahami tapi bahkan yang paling penting adalah suatu konsep dari materi tersebut. Karena apabila konsep

---

<sup>9</sup> Lilis Novitasari and Leonard, "Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika. Fakultas Teknik, Matematika, Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI.*, 2017, 758–66, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/view/1952>.

sudah dikuasai akan lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Untuk itu diperlukannya pemahaman konsep untuk membantu kelancaran dan kemudahan dalam belajar. Jika dari awal saja sudah tidak dapat memahami materi yang sedang dipelajari tentu akan kesulitan dalam memasuki materi selanjutnya yang akan dipelajari.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Bahwa Siswa Madrasah Aliyah juga merupakan santri di pondok pesantren pancasila. Disana siswanya lebih banyak mempelajari pelajaran agama dibanding dengan pelajaran umum.

Kenyataan dilapangan nilai matematika siswa di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariah masih rendah. Dan pemahaman konsep matematika siswa pun juga masih rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai apakah terdapat **“Pengaruh Kemampuan Menghapal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep**

**Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok  
Pesantren Pancasila Kota Bengkulu”.**

**B . Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya nilai matematika siswa
2. Pemahaman konsep matematika siswa masih kurang bagus
3. Siswa lebih banyak mempelajari pelajaran agama dibanding pelajaran umum

**C . Batasan Masalah**

1. Fokus penelitian terbatas pada pengaruh kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap pemahaman konsep matematika bagi siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
2. Penelitian ini berlokasi di Jl. Rinjani 10 No.124
3. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI

**D . Rumusan Masalah**

Apakah terdapat Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu?

### **E . Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

### **F . Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap pemahaman konsep matematika bagi siswa pondok pesantren. Dan supaya Penelitian ini diharapkan juga berguna bagi pembaca

sebagai acuan belajar dan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru yaitu menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh di perguruan tinggi serta untuk memperluas wawasan pemikiran dan mempertajam kemampuan pengamatan dan penganalisaan khususnya untuk dapat mengetahui tentang pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap pemahaman konsep matematika bagi siswa pondok pesantren.
- b. Bagi penulis yaitu untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap pemahaman konsep matematika bagi siswa pondok pesantren.
- c. Bagi pendidikan yaitu untuk mengembangkan program menghafal Alquran (tahfidz) dalam

meningkatkan pemahaman konsep matematika bagi siswa.

- d. Bagi orang tua yaitu untuk memberi pengetahuan kepada orangtua dalam mendukung anaknya menghafalkan Alquran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika anaknya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan yang berdasarkan hasil dari usah diri sendiri.<sup>10</sup> Kata menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu usaha agar selalu ingat serta dapat deresapi untuk masuk kedalam pikiran. Kemampuan biasanya diidentifikasi dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu aktifitas, yang menitik beratkan pada latihan dan performa. Sedangkan menurut Robert kreitner menyebutkan yang dimaksud dengan kemampuan adalah

---

<sup>10</sup> Safri Talib, Soleman dan Tinamba, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Melalui Metode Inquiry," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> 6, no. 3 (2019): 295–307, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737983>.

karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum pihak psikis mental seseorang.<sup>11</sup>

Beberapa istilah menghafal menurut para ahli salah satunya yaitu Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention) dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “ proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar”.<sup>13</sup> Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.

---

<sup>11</sup> Okta Zuraini, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Mi Mathla’ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan” (2019).

<sup>12</sup> Marliza Oktapiani, “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an,” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95–108, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.

<sup>13</sup> Yuliani Rahmi, “Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi,” *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 1 (2019): 65–76, <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>.

Disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa kemampuan adalah sesuatu yang berhubungan dengan psikis mental seseorang yang berbeda beda pada tiap individu tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah suatu kegiatan mengingat dengan cara mengulang ulang suatu hafalan tersebut yang mana akan menjadi tersimpan diingatan jangka panjang sehingga dapat dikatakan benar benar hafal tanpa melihat suatu kopelan.

Kata Al-Qur'an menurut bahasa adalah "bacaan", sedangkan menurut istilah (terminologi) ialah firman Allah yang berbentuk mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. Sebagai nabi terakhir umat muslim, melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, merupakan ibadah dalam membacanya yang dimulai

dengan surah al-Fatihah dan di akhiri dengan surah an-Naas.<sup>14</sup>

Al-Quran adalah kalamullah atau perkataan Allah yang sudah pasti kebenarannya. Yang mana Al-Quran ciri khas dari kaum muslim dan juga merupakan suatu pusaka yang diwariskan oleh Rasulullah sebagai petunjuk dan penolong manusia didunia dan akhirat..Al-Quran juga merupakan suatu sumber pahala bagi umat muslim karena satu huruf yang dibacakan akan mendapatkan balasan berupa 10 pahala.

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan sumber serta dalil bagi hukum Islam, ahli ilmu kalam, ahli ilmu pengetahuan dan bukan hanya sekedar kitab yang berbahasa Arab dan membacanya ibadah, namun di dalamnya juga mampu memecahkan problem kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan baik rohani,

---

<sup>14</sup> T A Julianto, "Metode Menghafal Dan Memahami Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ," *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 71-84, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/1439>.

jasmani, sosial, ekonomi, maupun politik dengan pemecahan yang bijaksana karena ia diturunkan oleh yang maha bijaksana dan maha terpuji.

Dari penjelasan diatas jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Quran adalah usaha dan upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga dan memelihara keasrian Al-Quran dengan kaidah kaidah membacanya . karena Al-Quran sebagai kitab suci agama islam dan juga sebagai pedoman bagi kehidupan manusia.

Di antaranya keistimewaan menghafal AlQur.an antara lain:<sup>15</sup>

a. Menjadi keluarganya Allah

Siapa yang tidak ingin menjadi keluarga dari seseorang yang kaya raya?Segala kebutuhan terpenuhi.Ahlul Qur'an adalah keluarga Allah, tidak ada kekhawatiran baginya baik didunia maupun dikahirat. Allah akan menjaga kebutuhan mereka.

---

<sup>15</sup> Durrotul Muniroh, "Makna Qalibun Salim Dan Pengaruhnya Terhadap Hafalan Al-Qur'an," N.D.

Allah juga akan melindungi mereka dari bala petaka. Ahlul Qur'an adalah mereka yang mempunyai tekad untuk belajar Al-Qur'an, membaca, menghafal, mendalami maknanya, dan tentu berusaha keras mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Pewaris ilmu

Indikasi seseorang diberi ilmu oleh Allah adalah ia menyimpan ayat-ayat Allah didadanya. Orang yang hafal ayat-ayat Allah merupakan anugrah besar yang patut disyukuri. Allah memberikan mereka ilmu agung, yaitu ilmu yang berupa ayat-ayat yang tersimpan dalam dada mereka. Orang yang hafal Al-Qur'an hakikatnya telah memiliki kunci segala ilmu pengetahuan. Karena kebiasaan mengulang hafalan otomatis menambah kecerdasan otak.

c. Diangkat derajatnya

Keberkahan Al-Qur'an tidak berdampak pada individu semata, melainkan mencakup suatu kaum. Mulia dan hinanya suatu kaum ialah karena Al-Qur'an. Mereka mulia bila penduduknya kembali kepada Al-Qur'an dan hina bila "hijrah" dari Al-Qur'an. Bentuk hijrah dari Al-Qur'an bukan meninggalkan secara keseluruhan, enggan mempelajari, membaca, menghafal, mendalaminya dan tidak mau berhukum dengannya merupakan bentuk hijrah dari Al-Qur'an.

Adapun metode menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacannya dan syakalnya;
- 2) Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar;
- 3) Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari;
- 4) Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.

---

<sup>16</sup> Wahyudi, "Implementasi Hafalan Al-Qur'an Dalam Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Kelas Al-Qur'an Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Bojonegoro)" (n.d.).

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hafalan

a) Kemauan

Tanpa ada kemauan tidak banyak hasil yang dapat diharapkan. Kemauan harus ditimbulkan untuk mengalahkan pengaruh-pengaruh yang dapat merintangikan dan menahan-nahan; ulangan yang membosankan, godaan-godaan yang datang dari luar, perasaan jengkel dan lelah karena kurang lancarnya pekerjaan.

b) Minat

Minat mendorong kita mengetahui dengan lebih baik.

c) Perhatian

Memperhatikan berarti memusatkan kesadaran kepada satu objek tertentu. Di mana ada minat dan perhatian, orang akan

berusaha sekuat tenaga. Otak bertambah lekas memahami soal itu.

d) Pembawaan

Siapa yang mempunyai pembawaan untuk musik, dia cepat dan mudah menanamkan lagu-lagu ke dalam jiwanya.

e) Inteligensi

Adalah kemampuan untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah dengan cepat dan tepat.

f) Pengetahuan yang telah ada,

g) Jumlah alat indera yang dipergunakan ketika belajar

h) Pelajaran yang mengandung arti

i) Ulangan yang teratur

j) Metode menghafal. Keseluruhan atau bagian demi bagian.

## 2. Teknik dan Upaya Untuk memperkuat hafalan AlQur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dipenuhi upaya-upaya yang mengharuskan seorang menghafalnya untuk selalu konsisten<sup>17</sup>. Kegiatan muraja'ah merupakan salah satu teknik untuk memelihara hafalan agar tetap terjaga. Metode muraja'ah adalah metode pengulangan, karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa muraja'ah<sup>18</sup>.

Upaya faktual yang dilakukan oleh para peserta didik untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an yakni mencakup empat aspek, yaitu konsentrasi, pola makan, kehidupan sosial, dan ibadah. Upaya-upaya tersebut melatih siswa menjadi pribadi yang disiplin. Pada aspek konsentrasi, upaya faktual yang dilakukan yaitu

---

<sup>17</sup> Iwan Agus Supriono and Atik Rusdiani, "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 54–64, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5281>.

<sup>18</sup> M. Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," *AL-LIQQ: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 1–24, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>.

menghindari nyanyian dan lagu-lagu, serta melaksanakan tidur siang. Adapun aspek pola makan, yaitu dengan berupaya untuk hanya memakan makanan yang halal dan baik (tidak mengandung MSG, tidak jajan sembarangan). Sedangkan untuk aspek kehidupan sosial, upaya yang dilakukan yaitu dengan menjaga ukhuwah diantara santri, terutama dengan saling menasihati dan saling memberi manfaat. Aspek ibadah yaitu meliputi pelaksanaan ibadah wajib. Adapun pelaksanaan ibadah sunnah, yakni meliputi qiyamullail, sholat dhuha, muhasabah, dan puasa sunnah

### 3. Indikator kemampuan Menghafal Al-Quran

Pelaksanaan penilaian dalam menghafal Alquran tentu mempunyai ukuran standar penilaian. Dalam hal ini Kementerian Agama menetapkan standar pada penilaian tahfidz (menghafal Alquran). Yang mana termuat dalam petunjuk teknis pelaksanaan AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah) tahun 2015 khusus cabang lomba Tahfidz yang menyebutkan beberapa kriteria penilaian menghafal Alquran, yakni sebagai berikut:<sup>19</sup>

#### a. Suara dan Lagu

Menghafal Al-Quran Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan, dan diantara syarat menghafal Al-Quran yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa. Sehingga kemampuan menghafal

---

<sup>19</sup> In Shofiana, "Pengaruh Self-Regulation Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Peserta Didik Di Smp Alquran Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati" (Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2020).

Al-Quran seseorang dapat dikategorikan baik apabila seseorang yang menghafal Al-Quran bisa menghafal dengan benar, sedikit kesalahannya walaupun ada kesalahannya, kalau diingatkan langsung bisa.

b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid

Diantaranya Makhrijul huruf ( tempat keluarnya huruf ). Makhrijul Huruf ditinjau dari morfologi berasal dari Fi'il Madhi (Keluar). Kemudian diikutkan wazan (Tempat Keluar). Bentuk jama'nya (Tempat-Tempat Keluar Huruf). Jadi "Makhrijul Huruf " adalah "Tempat-Tempat Keluarnya Huruf"

c. Fashah

Fashah adalah pelafalan dan pengucapan dengan lancar dalam pelafasan ayatayat Al-Quran. Dalam menghafal Al-Quran memiliki empat tingkatan yaitu :

- 1) Tahqiq Yaitu menghafal Al Qur'an dengan menempatkan hak-hak huruf (makharijul

huruf, sifatul huruf, mad, qosr, tarqiq, tahkim, dsb.) yang semestinya, sambil mencermati/meresapi arti dan maknanya bagi yang telah mampu.

- 2) Tartil menghafal Al Qur'an dengan perlahan-lahan (tidak tergesa-gesa) sambil mencermati/meresapi arti dan makna bagi yang telah mampu.
- 3) Tadwir Membaca Al Qur'an dengan sedang, antara cepat dan perlahan-lahan
- 4) Hadr Membaca alquran dengan cepat

#### d. Kesopanan

Selain dari ketiga syarat dari kemampuan menghafal alquran diatas kesopanan juga dimasukkan kedalam indikator penentu seseorang dikatakan mempunyai kemampuan menghafal yang baik dan kurang baik.

#### 4. Pemahaman Konsep Matematika

Salah satu aspek mendasar dalam proses berpikir adalah pemahaman konsep.

##### a. Pemahaman

Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman juga diartikan dengan kegiatan menguasai sesuatu dengan pikiran, dan kegiatan seseorang untuk mendalami makna suatu topic atau permasalahan tertentu.<sup>20</sup> Dengan demikian Pemahaman merupakan suatu proses atau cara seseorang dalam menguasai sesuatu permasalahan atau topik dengan menggunakan pemikirannya. Tipe hasil belajar yang

---

<sup>20</sup> Agus Pitoyo and Riana Sitawati, "Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional ( EQ ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa AMIK JTC Semarang Angkatan 2012 2014)," *Jurnal INFOKAM* 13, no. 1 (2017): 5160, <http://www.amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/120%0Ahttp://www.amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/download/120/108%0Ahttps://lens.org/136-501-529-897-354>.

dihasilkan melalui pemahaman yang telah bagus setingkat lebih tinggi dari pada hanya sekedar tahu materi atau permasalahan tanpa memahami maksud dari materi atau permasalahan yang ada didalam topik tersebut, salah satu kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam komponen pemahaman adalah dengan cara membaca. Gagasan penulisan hasil pemahaman suatu pembelajaran ditata melalui paragraf sehingga diperlukan aktivitas membaca secara mendalam mengenai pembelajaran tersebut. Pemahaman dapat pula dikatakan sebagai pengaitan antara skema yang telah ada dengan informasi yang diterima oleh individu.<sup>21</sup>

#### b. Konsep

Kata konsep sangat sering kita dengar dalam percakapan sehari-hari, namun arti sesungguhnya

---

<sup>21</sup> Anggun Lestari, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pgmi lain Bengkulu Mata Kuliah Matematika 2 Berdasarkan Teori Apos," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.

berbeda dengan pengertian konsep yang digunakan dalam penelitian. Konsep ialah ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk dapat mengelompokkan objek atau kejadian dan menerangkan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut.<sup>22</sup>

Sedangkan pengertian konsep dalam penelitian yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) Kamus besar bahasa Indonesia

Pegertian konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa-peristiwa yang konkret, dan pengertian kedua, konsep adalah gambaran mental dari objek,

---

<sup>22</sup> Ayu Putri Fajar et al., "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari," *Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2019): 229, <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>.

<sup>23</sup> Lida Wahyuni, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Materi Alat Gerak Pada Manusia" (N.D.).

proses, ataupun diluar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.

2) Robert MZ. Lawang

Konsep adalah pemahaman atau pengertian yang menunjukkan sesuatu. Pemahaman atau pengertian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk kata, simbol atau dalam bentuk nama, selanjutnya sesuatu dalam definisi tersebut diatas dapat berupa benda, keadaan atau gerakan.

Pemahaman konsep matematika merupakan dasar utama dalam pembelajaran matematika. Peraturan Dirjen Dikdasmen No. 506/C/PP/2004 tanggal 11 November 2004 tentang Penilaian Perkembangan Siswa Sekolah menengah Pertama (SMP), Depdiknas (2004) menyatakan bahwa aspek penilaian matematika dalam rapor dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu:<sup>24</sup>

1. Pemahaman konsep
2. Penalaran dan komunikasi
3. Pemecahan masalah

Dijelaskan pula bahwa pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien, dan tepat. Pemahaman konsep sangatlah penting dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini sesuai

---

<sup>24</sup> Aperlina Gea, "Perbedaan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Aljabar Kelas Vii Smp Negeri 3 Medan T.A. 2021/2022" (n.d.).

dengan “NCTM 2000 disebutkan bahwa pemahaman matematik merupakan aspek yang sangat penting dalam prinsip pembelajaran matematika”.

Skemp membedakan pemahaman konsep matematika menjadi dua jenis, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman relasional.<sup>25</sup>

### 1. Pemahaman Instrumental

Pemahaman Instrumental adalah kemampuan pemahaman di mana peserta didik hanya tahu atau hapal suatu rumus dan dapat menggunakannya dalam menyelesaikan soal secara algoritmik saja. Pada tahap ini, peserta didik juga belum atau tidak bisa menerapkan rumus tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.

---

<sup>25</sup> C P Wari, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Pgmi Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika” (2021), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6872/>.

## 2. Pemahaman Relasional

Pemahaman Relasional adalah kemampuan pemahaman dimana peserta didik tidak hanya sekedar tahu atau hapal suatu rumus, tetapi dia juga dapat menerapkan rumus tersebut untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi yang lain.

Hiebert dan Carpenter mengemukakan sejumlah konsekuensi positif terhadap pengetahuan yang diperoleh dalam belajar matematika dengan pemahaman, yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Bersifat generatif, merupakan pengetahuan yang terbentuk dari hasil belajar dengan pengertian, sewaktu-waktu dapat dimunculkan kembali (distimulasi). Penstimulasian terjadi karena diterimanya informasi baru yang bergabung

---

<sup>26</sup> nunuk Susanti Nunuk Susanti, "Analisis Level Pemahaman Siswa Dalam Memahami Konsep Matematika Pada Pokok Bahasan Fungsi Kelas VIII Semester Ganjil SMP N 1 Kasiman Tahun Pelajaran 2018/ 2019" (n.d.).

dengan pengetahuan lama. Memahami tentang informasi baru yang diperoleh dari hasil belajar melahirkan pengetahuan baru. Proses seperti ini akan berlangsung secara terus menerus apabila setiap informasi baru dari hasil belajar selalu dipahami atau dengan kata lain selalu belajar dengan pemahaman.

- b) Bermakna, merupakan penyesuaian antara tugas-tugas belajar dengan kemampuan berpikir siswa dapat menunjang pencapaian pemahaman yang akan dibangun oleh siswa dalam belajar matematika.

Memudahkan transfer belajar. Terjadinya transfer dalam belajar dengan pengertian atau pemahaman karena adanya persamaan-persamaan konteks antara pengetahuan baru yang akan dipelajari

- a) dengan pengetahuan lama yang dengan cepat dapat dimunculkan kembali.

b) Mempengaruhi kepercayaan. Siswa yang belajar dengan pemahaman selalu akan memunculkan pengetahuan-pengetahuan yang saling berhubungan secara sistematis dalam struktur kognitif. Pengetahuan-pengetahuan lama yang terbentuk dalam struktur kognitif diperlukan untuk memahami informasi yang baru diterima dari hasil belajar.

Kemampuan memahami konsep menjadi landasan untuk berpikir dan menyelesaikan masalah atau persoalan, konsep-konsep itu akan melahirkan teorema atau rumus dan kemudian agar konsep-konsep dan teorema-teorema dapat diaplikasikan ke situasi yang lain, perlu adanya keterampilan menggunakan konsep-konsep dan teorema-teorema tersebut.<sup>27</sup> Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus ditekankan ke arah pemahaman konsep

---

<sup>27</sup> Almira Amir, "Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika," *Jurnal Ilmu-Ilmu*

Suatu konsep yang dikuasai siswa semakin baik apabila disertai dengan pengaplikasian. Siswa dikatakan telah memahami konsep apabila ia telah mampu mengabstraksikan sifat yang sama, yang merupakan ciri khas dari konsep yang dipelajari, dan telah mampu membuat generalisasi terhadap konsep tersebut. Dalam setting pembelajaran, siswa dianggap dapat mengkonstruksi makna mereka sendiri berdasarkan pengetahuan mereka sebelumnya, aktivitas kognitif dan metakognitif mereka, dan kesempatan serta hambatan yang mereka temui dalam setting pembelajaran tersebut, termasuk informasi yang tersedia bagi mereka.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika menginginkan siswa mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya ke dalam

kegiatan belajar. Jika siswa telah memiliki pemahaman yang baik, maka siswa tersebut siap memberi jawaban yang pasti atas pernyataan-pernyataan atau masalah-masalah dalam belajar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki karakteristik yang mengalami berbagai kesulitan dalam mempelajari matematika, terutama dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika. Akibatnya siswa kurang menghayati atau memahami konsep-konsep matematika dan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berakibat pada pemahaman konsep yang semakin berkurang.

Belajar konsep merupakan hal yang paling mendasar dalam proses belajar matematika, oleh karena itu seorang guru dalam mengajarkan sebuah konsep harus beracuan pada sebuah tujuan yang harus dicapai. Konsep matematika yang sangat kompleks cukup sulit bahkan

tidak bisa dipahami jika pemahaman konsep yang lebih sederhana belum memadai. Akan sangat sulit bagi siswa untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami konsep. Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep matematika adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dalam pembelajaran matematika ada beberapa yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Faktor-faktor tersebut menurut Ngalim Purwanto mengungkapkan ada dua macam, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri, yang termasuk dalam individu antara lain, kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi dan motivasi.

---

<sup>28</sup> Amma Hasanah and Istiqomah, "Penerapan Ajaran Tamansiswa Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membangun Pemahaman Konsep Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2017, 499–504.

2) Faktor yang ada di luar individu, yang termasuk di dalamnya adalah keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi. Selain tersebut, pemahaman konsep dipengaruhi oleh psikologi dari peserta didik sendiri.

Kondisi psikologi peserta didik yang kurang baik dapat mengakibatkan pemahaman konsep peserta didik rendah. Jadi, peserta didik diberikan motivasi untuk mampu memahami konsep matematika secara mendalam dan mencapai target pembelajaran dengan maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep dari peserta didik adalah dapat berasal dari diri sendiri maupun lingkungan luar yang ada di sekitar individu itu sendiri.

Adapun indikator Pemahaman Konsep Matematika kemampuan pemahaman konsep dapat dicapai dengan memperhatikan indikator-indikator, Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa, menurut NCTM tahun 2001 mengemukakan beberapa indikator pemahaman konsep yakni:<sup>29</sup>

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep.
- 2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- 3) Memberi contoh dan non contoh dari konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- 6) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

---

<sup>29</sup> Friska Friska Nastiti and Ahmad Huda Syaifudin, "Hubungan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp N 1 Plosoklaten Pada Materi Lingkaran," *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2020): 8, <https://doi.org/10.33087/phi.v4i1.80>.

Secara umum indikator pemahaman matematika meliputi mengenal, memahami dan menerapkan konsep, prosedur, prinsip dan ide matematika. Polya merinci kemampuan pemahaman matematika pada empat tahap, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Pemahaman mekanikal yang dicirikan oleh mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan menghitung secara sederhana. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematik tingkat rendah.
- 2) Pemahaman induktif: menerapkan rumus atau konsep dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematik tingkat rendah namun lebih tinggi dari pada pemahaman mekanikal.

---

<sup>30</sup> Ni Putu Gita Arilaksmi, Susiswo Susiswo, and I Made Sulandra, "Kemampuan Pemecahan Masalah Open-Ended Siswa SMP Berdasarkan Tahapan Polya," *Vygotsky* 3, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.30736/voj.v3i1.346>.

- 3) Pemahaman rasional: membuktikan kebenaran suatu rumus dan teorema. Kemampuan ini tergolong kemampuan berfikir matematik tingkat tinggi.
- 4) Pemahaman intuitif: memperkirakan kebenaran suatu rumus dengan pasti (tanpa ragu-ragu) sebelum menganalisis lebih lanjut. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematika tingkat tinggi.

## **B . Penelitian Terdahulu**

Dari penelitian-penelitian yang serupa, sudah pernah dilakukan sebelumnya salah satunya yaitu penelitian dari Siti Ambar Khoiriyah yang berjudul Hubungan Kemampuan Menghafal Al – Qur'an Dan Habits Of Mind Terhadap Penguasaan Konsep Materi Sistem Pernapasan Kelas VIII Di SMP IT Nurul Iman Pesawaran: 2021. Pada penelitian ini Ambar ddk menemukan Dari hasil penelitian nya yaitu hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan penguasaan konsep materi sistem pernapasan, Ada hubungan yang signifikan antara Habits of Mind dengan penguasaan konsep materi sistem pernapasan, Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Habits of Mind dengan penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada peserta.

Selanjutnya dari penelitian Sita Husnul Khotimah yang membahas mengenai Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

:2019. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal al-Qur'an, sikap siswa dan interaksi keduanya terhadap hasil belajar matematika siswa. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh yang berarti antara sikap siswa terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh yang berarti antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

Berpijak dari penelitian-penelitian relevan tersebut, dan berdasarkan dari hasil-hasil penelitian yang sudah ada, peneliti merasa masih penting dilakukannya kembali penelitian tentang pengaruh kemampuan menghafal al-quran baik dari segi kognitif dan afektif. Terutama dari segi kognitif matematika siswa, dimana penelitian ini tidak hanya dilihat dari hasil belajar secara umum akan tetapi juga dilihat dari pemahaman konsep siswa tersebut. Oleh karena itu

peneliti ingin lebih mendalami pengaruh kemampuan menghafal Alquran yang berkaitan dengan angka-angka khususnya dalam pemahaman konsep matematika.

### **C . Kerangka Berpikir**

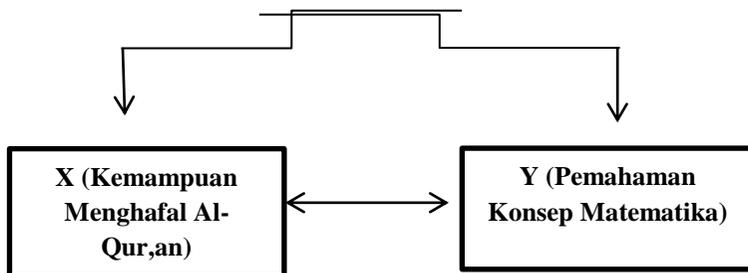
Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Masalah yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an banyak dan bermacam-macam. Mulai dari minat, kebiasaan yang dilakukan, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri. Adapun manfaat menghafal al-quran memacu semangat dan membuat lebih giat untuk melakukan suatu kegiatan baik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>31</sup> Ketika seseorang menghafal alquran ia sangat membutuhkan kosentrasi yang tinggi agar hafalannya bisa bertahan dengan

---

<sup>31</sup> Laili Nur Umayah and Muhammad Misbah, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2021): 1–15, <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4603>.

baik, dengan kebiasaan tersebut tentunya akan berpengaruh pada kemampuan belajarnya.

Begitupun halnya dengan belajar matematika sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam memahami materi dan penjelasan dari konsep. Pemahaman konsep sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, dengan memahami konsep siswa akan lebih mudah mempelajari materi yang diterima. Selain itu siswa juga akan lebih mudah untuk menerima konsep baru. Oleh karena itu berdasarkan bagan dibawah ini peneliti menduga terdapat pengaruh dari kemampuan menghafal al-quran (X) terhadap pemahaman konsep matematika (Y). Berikut bagan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini yang disajikan pada gambar 2.1 berikut.



**Bagan 2.1**

**Bagan Kerangka Pikir Pengaruh Dari Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika**

#### **D . Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemampuan menghafal al-quran terhadap pemahaman konsep matematika bagi siswa pondok pesantren.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang datanya berupa angka-angka. Dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu satu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup>

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 28th ed. (Bandung, 2018).

1. perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).  
Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu Kemampuan Menghafal Al-quran (X)
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pemahaman konsep matematika (Y).

### **B . Tempat dan Waktu**

1. Tempat penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang bertempat di Jl. Rinjani 10 N0.124
2. Waktu penelitian ini yaitu 03 Januari s/d 14 Februari 2022

### **C . Populasi Dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi seluruh perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>33</sup>

Jadi populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Populasi adalah seluruh data yang menjadikan peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Maka dari itu peneliti menetapkan populasi

---

<sup>33</sup> Nopita Mayasari, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Bowling Kampus Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Ingin Jaya" 4, no. 4 (2019): 347–57.

yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila.

## 2. Sampel

Sempel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Sempel adalah bagian yang mewakili populasi yang diambil menggunakan teknik-teknik tertentu. Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dari penelitian ini adalah semua anggota populasi.

## D . Variabel dan Indikator

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kemampuan Menghafal Al-Quran dan**  
**Pemahaman Konsep Matematika**  
**Masing-Masing Variabel Didefinisikan Secara Operasioanl**  
**Sebagai Berikut:**

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sub Penelitian	Indikator
Pengaruh kemampuan menghafal al-quran terhadap pemahaman konsep matematika bagi siswa pondok pesantren	Variabel X	Kemampuan Menghafal Al-quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafal Al-Quran Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan, dan diantara syarat menghafal Al-Quran yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa</li> <li>2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, Diantaranya Makhrijul huruf ( tempat keluanya huruf )</li> <li>3. Fashaha Adalah pelafalan dan pengucapan dengan lancar dalam pelafasan ayatayat Al-Quran</li> <li>4. Kesopanan</li> </ol>
	Variabel Y	Pemahaman Konsep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyatakan ulang sebuah konsep.</li> <li>2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat</li> </ol>

			<p>tertentu (sesuai dengan konsepnya).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberi contoh dan non contoh dari konsep.</li> <li>4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.</li> <li>5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.</li> <li>6. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.</li> </ol>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila

2. Data tentang pemahaman konsep matematika siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila

#### **F . Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut:

1. Teknik Tes yaitu berupa soal tentang kemampuan pemahaman konsep matematika
2. Teknik non tes (lisan) yaitu kemampuan menghafal Al-quran Yang mana tes lisan ini akan di uji oleh guru tahfidz di pondok pesantren tersebut.

#### **G . Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun pedoman pensekoran yaitu dari penelitian In Shofiana dkk yang membahas mengenai Pengaruh Self-Regulation Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Peserta Didik Di Smp Alquran Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Untuk Kemampuan Menghafal Al-Quran**

No	Indikator															Total Skor	
	Makhrojul Huruf/Fasihah (Skor 1-5)					Kesopanan / Adab					Tahfidz/ Kelancaran (Skor 1-5)						Tajwid (Skor 5-25)
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																	
2																	
3																	

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Kemampuan Menghafal Alquran**  
 1) Tajwid

<b>Komponen</b>	<b>Penilaian</b>				
	<b>Sangat Kurang Baik (Skor=1)</b>	<b>Kurang Baik (Skor=2)</b>	<b>Cukup Baik (Skor=3)</b>	<b>Baik (Skor=4)</b>	<b>Sangat Baik (Skor=5)</b>
Hukum Nun Sukun Dan Tanwin					
Hukum Mim Sukun					
Qolqolah					
Hukum Ro					
Hukum Mad					

## 1) Makhrojul Huruf

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Makhrojul Huruf**

<b>No</b>	<b>Performa</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Kurang Fasih	1
2	Kurang Fasih	2
3	Cukup Fasih	3
4	Fasih	4
5	Sangat Fasih	5

## 2) Kesopanan

**Tabel 3.5**  
**Penilaian Kesopanan**

<b>No</b>	<b>Perfoma</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Kurang Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

## 2) Tahfidz (Kelancaran)

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Tahfiz (Kelancaran)**

No	Perfoma	Skor
1	Sangat Kurang Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

## 1. Uji Validitas

Validitas Isi (Content Validity) adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar siswa, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan

materi atau bahan pelajaran yang seharusnya ditekankan (diujikan).<sup>34</sup>

Validitas Konstruksi (Construct Validity) dapat diartikan sebagai validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka atau rekaannya.<sup>54</sup> Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang teliti secara tepat.<sup>35</sup> Dalam uji validitas ini akan di uji dengan bantuan SPSS 24.0 for Windows.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Penyebaran data artinya bagaimana data tersebut tersebar antara nilai paling tinggi sampai nilai paling rendah, serta variabelitas yang terdapat di dalamnya.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

<sup>35</sup> V Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, 2020).

Penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidaknya, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 24.0 for Windows. Agar mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 24.0 for Windows untuk melakukan uji komologrovesmirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk

mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi dan penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisa yang digunakan bisa digunakan atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian dapat digunakan dengan metoda-metoda yang ditentukan (misalnya analisa regresi linier). Demikian pula sebaliknya apabila ternyata ditemukan tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan metoda lain. Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variable terikat dengan variable bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.<sup>36</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Dalam statistik sebuah

---

<sup>36</sup> Arini Safitri, "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi," *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 14, no. 2 (2018): 154–73, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/Ari>.

hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

Setelah data dinyatakan normal dan linear dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya yaitu regresi sederhana menggunakan uji t. Uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka

variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Quran al-quran terhadap pemahaman konsep matematika siswa bagi pondok pesantren ( $H_0: \rho = 0$ )

Ha : Terdapat pengaruh kemampuan menghafal al-quran terhadap pemahaman konsep matematika siswa bagi pondok pesantren ( $H_a: \rho \neq 0$ )

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: a) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2- tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. b) Jika nilai signifikansi Sig. (2- tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A . Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu satu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, Svariabel independen yaitu Kemampuan Menghafal Al-quran (X). Sedangkan Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pemahaman konsep matematika (Y).

Pada penelitian ini, peneliti bertempat di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang bertempat di Jl. Rinjani 10 N0.124. Waktu penelitian ini yaitu 03 Januari s/d 14 Februari 2022.

Populasi dan sampel seluruh kelas XI yang berjumlah 19 siswa.

## **2. Lokasi Lembaga**

Lokasi MA Pancasila Kota Bengkulu terletak di Jalan. Rinjani Kelurahan Jembatan Kecil, Kota Bengkulu.

## **3. Sejarah MA Pancasila Kota Bengkulu**

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu berdiri tahun 1974 yang mengeluarkan alumni pertama tahun ajaran 1979/1980. Pada awalnya Madrasah Aliyah Pancasila Bengkulu tidak memiliki gedung sendiri. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila masih bergabung dengan MTs Pancasila, Kemudian setelah mendapat bantuan dari IDB (Islamic Development Bank) Jeddah pada tahun 2010, Maka dibangunlah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu dan dengan berbagai fasilitas lainnya.

Sehingga pada tahun 2013 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu sudah dapat

menempati gedung barunya dan tidak lagi bergabung dengan sekolah lain (SMP Pancasila) Madrasah aliyah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu terletak di komplek pondok pesantren pancasila bengkulu yang dikelola oleh yayasan semarak bengkulu dan sekolah ini beralamat di Jl. Rinjani Kelurahan Jembatan Kecil Kota Bengkulu.

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah Madrasah Aliyah Pancasila**

No.	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	Ma Pancasila
2	Npsn	60728022
3	Nss	131217710001
4	Kota	Bengkulu
5	Provinsi	Bengkulu
6	Otonomi	Daerah
7	Kecamatan	Singaran Pati
8	Desa/Kelurahan	Jembatan Kecil
9	Jalan Dan Nomor	Jalan Rinjani 10 No.124
10	Kode Pos	38224
11	Telepon	Kode Wilayah : 0736 Nomor : 2062
12	Faksimile	Kode Wilayah : - Nomor : -
13	Email	<a href="mailto:Mapancasila112016@gmail.com">Mapancasila112016@gmail.com</a>
14	Jenjang	Sma
15	Daerah	Perkotaan
16	Status Sekolah	Swasta
17	Situs	-
18	Kelompok Sekolah	-
19	Akreditasi	B
20	Surat Keputusan/Sk	Nomor : - Tanggal : -

21	Penerbit Sk (Ditandatangani Oleh)	-
22	Tahun Berdiri	Tahun : 1974
23	Tahun Perubahan	Tahun : -
24	Kegiatan Belajar Mengajar	Sekolah Pagi S/D Sore
25	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
26	Lintang	-3. 8088792621004273
27	Bujur	102. 28832468390465
28	Ketinggian	15
29	Terletak Pada Lintasan	Kab. Kota
30	Jumlah Keanggotaan Rayon	Sekolah
31	Organisasi Penyelenggara	Swasta
32	Perjalanan/Perubahan Sekolah	-

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi MA Pancasila Kota Bengkulu

Terwujudnya Madrasah Aliyah Yang Mampu Membentuk Siswa-Siswi Yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan dan Berprestasi.

#### b. Misi MA Pancasila Kota Bengkulu

Untuk mengimplementasikan Visi yang telah ditetapkan, maka Misi Madrasah Aliyah Pancasila Bengkulu adalah :

1. Meningkatkan kemampuan warga Madrasah Aliyah Pancasila dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam
2. Melaksanakan pengembangan kurikulum serta inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara mandiri dan efektif sehingga setiap peserta didik menemukan potensi dirinya.
4. Menumbuhkan dan mendorong penerapan ilmu pengetahuan
5. Menumbuhkan semangat warga Madrasah Aliyah Pancasila untuk memiliki keterampilan.
6. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah Aliyah Pancasila.
7. Meningkatkan pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Madrasah Aliyah Pancasila.

8. Meningkatkan pengembangan dan peningkatan fasilitas pendidikan Madrasah Aliyah Pancasila.
9. Meningkatkan pengelolaan admintrasi secara efektif, efisien, dan akuntabel di lingkungan Madrasah Aliyah Pancasila
10. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan semua pihak yang berkepentingan (Stake holder).

#### **4. Data Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa**

Kemampuan menghafal Alquran (variabel Y) peserta didik berupa tes lisan. Dalam tes hafalan Alquran yang dilakukan oleh peserta didik khususnya kelas XI MA Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Untuk proses hafalannya peserta didik akan di uji oleh guru tahfidz. Peneliti memilih tes lisan guna mengukur kemampuan menghafal Alquran peserta didik. Dalam tes hafalan Alquran yang dilakukan oleh peserta didik , peneliti memilih satu surah dalam Alquran yaitu Surah

an-Naba' yang tercantum dalam juz 30 Untuk proses hafalannya peserta didik maju satu persatu kedepan kelas dan menghafalkan keseluruhan ayat (40 ayat) dalam Surah an-Naba' diluar teks disetorkan kepada guru tahfidz dan peneliti. Sedangkan untuk menilai kualitas dan kuantitas hafalan setiap responden, terdapat pedoman penilaian tes hafalan Alquran seperti yang sudah dilampirkan pada bab III yang dibuat untuk mempermudah dalam menganalisis skor hasil hafalan Alquran peserta didik menjadi bentuk angka.

Berikut data nilai kemampuan menghafal alquran disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Nilai Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa**

No	Nama	Nilai
1	Dinda Prisilia	23
2	Arum Diah	29
3	Azrina Ayu Sukma	20
4	Peren Lestari	28
5	Arya Gading	22
6	M. Raihan	21
7	Nur Hamida	22
8	Aldi Saputra	24
9	Ahmad Zaqdiyah G	24
10	Giska Anggraini	22
11	Ikbal Aria	22
12	Adinda Nur Hasanah	28
13	M. Sahid	24
14	Yosi Mardayanti	20
15	Rendi Kurniwan	17
16	Relin Putri	29
17	Rabani	22
18	Yovita Riskia	23
19	Anggun Soraya	23

## 5. Data Nilai Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Data pemahaman konsep matematika dalam penelitian ini diperoleh dari data tes pemahaman konsep matematika dalam bentuk uraian yang berjumlah 6 soal. Soal tes tersebut telah disebar kepada 19 siswa kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang merupakan sampel penelitian ini. Data nilai kemampuan pemecahan masalah disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Nilai Pemahaman Konsep Matematika Siswa**

No	Nama	Nilai
1	Dinda Prisilia	62
2	Arum Diyah	75
3	Azrina Ayu Sukma	53
4	Peren Lestari	61
5	Arya Gading	50
6	M. Raihan	48
7	Nur Hamida	71
8	Aldi Saputra	50
9	Ahmad Zaqdiyah G	70
10	Giska Anggraini	62
11	Ikkal Aria	50

12	Adinda Nur Hasanah	50
13	M. Sahid	66
14	Yosi Mardayanti	69
15	Rendi Kurniwan	25
16	Relin Putri	82
17	Rabani	60
18	Yovita Riskia	69
19	Anggun Soraya	60

## **B . Analisis Data**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Dalam upaya untuk mendapatkan data yang akurat, maka instrumen tes harus memenuhi kriteria yang baik. Instrumen yang digunakan diuji cobakan terlebih dahulu di luar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum melakukan uji coba diluar sampel, peneliti melakukan validitas isi terlebih dahulu terhadap kesesuaian isi yang terkandung dalam butir tes. Validitas instrumen tes pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Penilaian terhadap kesesuaian isi tes dengan

isi kurikulum yang hendak diukur (kisi-kisi tes), kesesuaian isi tes dengan kesesuaian indikator pemahaman konsep matematika dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam tes dengan kemampuan bahasa siswa.

Uji validasi isi dilakukan dengan menggunakan daftar checklis oleh validator, yaitu Ibu Pipin Devi Erasanti, M.Pd. Setelah melakukan validitas isi, untuk menganalisis validitas butir soal peneliti melakukan uji coba pada kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu yaitu sebanyak 20 orang responden. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariah mereka menghafal al-quran dan juga mempelajari pelajaran matematika. Untuk itu peneliti memilih sekolah tersebut sebagai uji validitas karena memang fenomena yang ada di sekolah tersebut sama dengan sekolah tempat penelitian yang sebenarnya.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Instrumen**  
**Tes Kemampuan Pemahaman Konsep**

No	$r_{xy}$	Keterangan
1	0,821	Valid
2	0,679	Valid
3	0,638	Valid
4	0,628	Valid
5	0,508	Valid
6	0,733	Valid

Berdasarkan hasil analisis validitas soal uji coba diatas, melihat tabel r dimana  $n = 20$  dari taraf signifikan 0,05 diperoleh  $r_{tabel} = 0,443$ . Suatu soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan soal uji coba diatas, maka instrumen soal yang layak digunakan pada penelitian berjumlah 6 butir soal essay. Perhitungan uji validitas di kelas XI dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, uji tingkat kesukaran dan daya beda selanjutnya butir soal diujikan reliabilitasnya. Perhitungan reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Menurut Anas Sudijono, suatu tes dikatakan baik jika memiliki reliabilitas  $0,700 < r_{11} \leq 1.000$ . Dengan

menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas butir soal sebesar 0,707. Karena  $r_{11} = 0,707 \geq 0,700$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal reliabel atau konsisten dan memiliki ketepatan dari serangkaian alat ukur, maka instrumen soal dapat digunakan.<sup>37</sup> Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen**  
**Tes Kemampuan Pemahaman Konsep**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	6

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data yang

---

<sup>37</sup> Syarofa D. Saputri, "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan Poster Comment Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Vii Mts Al-Hidayah Sri Kuncoro Tanggamus Tahun Ajaran 2016/2017," *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2016, 20.

dianalisis. Penyebaran data artinya bagaimana data tersebut tersebar antara nilai paling tinggi sampai nilai paling rendah, serta variabelitas yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidaknya, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 24.0 for Windows. Agar mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 22.0 for Windows untuk melakukan uji komologrovesmirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

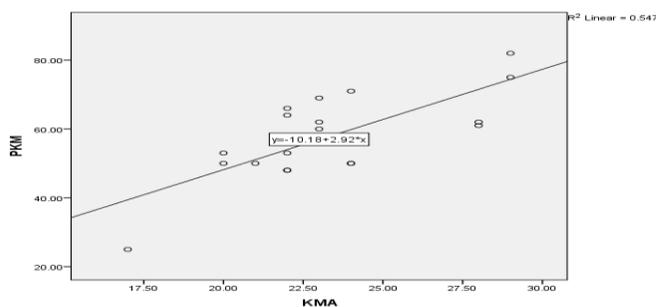
- a) Jika nilai  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} \geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.53268345
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.090
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui Sig. deviation from linierity sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut bernilai normal.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variable terikat dengan variable bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Berdasarkan data skor penelitian maka hasil uji linieritas data penelitian ini menurut SPSS versi 24.0 adalah sebagai berikut:



Setelah dilihat berdasarkan gambar linieritas data, maka hasil dari olah data dengan menggunakan scatter plot menunjukkan grafik mengarah ke arah kanan atas, sehingga data yang didapat dikatakan dalam kategori linier.

#### 5. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan linear dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya yaitu regresi sederhana menggunakan uji t. Uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan

5% ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal alquran terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Uji ini dilakukan dengan perhitungan SPSS 24.0 for Windows. Hipotesis yang diuji adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh kemampuan menghafal alquran terhadap pemahaman konsep matematika siswa bagi pondok pesantren ( $H_0: \rho = 0$ )

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh kemampuan menghafal alquran terhadap pemahaman konsep matematika siswa bagi pondok pesantren ( $H_a: \rho \neq 0$ )

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2- tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak
- b) Jika nilai signifikansi Sig. (2- tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KMA <sup>b</sup>	.	Enter

Dari hasil diatas metode yang digunakan adalah metode enter. Variabel dependen yaitu PKM (Pemahaman Konsep Matematika) dan variabel independen KMA (Kemampuan Menghafal Alquran).

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 a	.547	.521	8.78006

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,740. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar 0,547, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 54,7%.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1584.006	1	1584.006	20.543	.000 <sup>b</sup>
Residual	1310.520	17	77.089		
Total	2894.526	18			

Dari output diatas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 20,543$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) terhadap pemahaman konsep matematika (Y).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10.180	15.141		-0.672	.510
KMA	2.917	.644	.740	4.533	.000

Diketahui nilai konstan (a) sebesar -10,180, sedang nilai independen (b/kofisien regresi) sebesar 2,917, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a+bX$$

$$Y = -10,180 + 2,917X$$

Persamaan tersebut dapat diartika sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar -10,180 mengandung arti bahwa konstanta variabel dependen adalah sebesar -10,180
- b) Koefisien regresi X sebesar 2,917 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai KMA , maka nilai dependen bertambah 2,917. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

## **C . Pembahasan**

### **1. Menghafal Al-Quran**

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Masalah yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an banyak dan bermacam-macam. Mulai dari minat, kebiasaan yang dilakukan, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri. Adapun manfaat menghafal al-quran memacu semangat dan membuat lebih giat untuk melakukan suatu kegiatan baik dalam kegiatan pembelajaran. Ketika seseorang menghafal alquran ia sangat membutuhkan kosentrasi yang tinggi agar hafalannya bisa bertahan dengan baik, dengan kebiasaan tersebut tentunya akan berpengaruh pada kemampuan belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat beberapa ahli yaitu Profesor psikologi

di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al- Islamiyah di Riyadh, Dr. Abdullah Subaih mengemukakan bahwa dengan hafalan Al-Quran dapat membantu meningkatkan konsentrasi yang merupakan syarat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, baik ilmu kedokteran, matematika, pengetahuan alam dan sebagainya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafal Al- Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi tinggi.<sup>38</sup>

## 2. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika. Matematika sendiri merupakan ilmu pengetahuan yang diorganisasikan dengan sistematis dalam rangkaian urutan yang logis . Konsep-konsep pada pembelajaran matematika tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana

---

<sup>38</sup> muhammad Ma'alif, "Pengaruh Hafalan Al-Qur`An Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Barat" (n.d.).

sampai pada konsep yang paling kompleks.<sup>39</sup> Selain itu siswa juga akan lebih mudah untuk menerima konsep baru. Hal tersebut sangat berpengaruh dari hasil belajar siswa nantinya, jika siswa saat dijelaskan saja belum bisa memahami materi dengan baik tentu akan kesulitan saat mengerjakan soal yang diberikan.

### 3. Menghafal al-quran terhadap pemahaman konsep matematika

Kemampuan menghafal al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dalam mengingat diluar kepala dengan cara membaca berulang-ulang al-Qur'an agar senantiasa ingat dalam rangka menjaga kemurnian al-Qur'an. Adapun manfaat bagi orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Melinda Rismawati and Anita Hutagaol, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Pgsd Stkip Persada Khatulistiwa Sintang," n.d.

<sup>40</sup> Sari Kumala Afrina Nafliani, Muhammad Iqbal Ansari, Barsihanor, "Hubungan Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata

Karena itu, para menghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya. Hal ini memungkinkan siswa yang hafalan al-Qur'annya bagus lebih cermat dan teliti dalam belajar dan mengerjakan soal matematika, sehingga pemahamannya juga bagus.

Seseorang menghafal alquran ia sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar hafalannya bisa bertahan dengan baik, dengan kebiasaan tersebut tentunya akan berpengaruh pada kemampuan belajarnya.<sup>41</sup> Begitupun halnya dengan belajar matematika sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam memahami materi dan penjelasan dari konsep. Pemahaman konsep sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, dengan

---

Pelajaran Matematika Di Sdtq-T an Najah Cindai Alus Martapura" 2, no. 2 (2021): 46–52.

<sup>41</sup> Romi, Arief, and Siregar, "Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Quran."

memahami konsep siswa akan lebih mudah mempelajari materi yang diterima. Selain itu siswa juga akan lebih mudah untuk menerima konsep baru.<sup>42</sup>

Kemampuan pemahaman konsep sangatlah penting, karena dalam matematika konsep satu dengan konsep lainnya memiliki hubungan yang erat. penguasaan sebuah konsep matematika yang rumit dan kompleks diperlukan adanya kecermatan, yaitu cermat memahami makna simbol pada suatu konsep, memahami konsep-konsep sebelumnya, dan mengaitkan konsep sebelumnya dengan konsep yang sedang dipelajari. Siswa yang dapat memahami konsep-konsep matematika dengan benar akan lebih mudah mengaplikasikan konsep tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Mutia Rahma Setyani and Ismah, *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar, Pendidikan Matematika*, vol. 01, 2018.

<sup>43</sup> Hanifah Hanifah and Agung Prasetyo Abadi, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Teori Grup," *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 2, no. 2 (2018): 235, <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.626>.

Dari penjelasan diatas bahwasanya antara orang yang menghafal al quran dengan pemahaman konsep mereka saling berhubungan. Menghafal alquran bukan hanya sekedar menghafal tetapi juga memahami kata demi kata, ayat demi ayat. Begitupun dengan pemahaman konsep, memahami konsep bukan sekedar menghafal konsep, bukan hanya ingat konsep tetapi mampu menjelaskan konsep tersebut. Memahami konsep harus dengan sistematis begitupun dengan menghafal al quran orang yang menghafal al quran, ketika seseorang ingin melanjutkan ke ayat selanjutnya maka harus disesuaikan dengan ayat sebelumnya. Menghafal al quran sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi, ketelitian dalam menghafal kata demi kata, ayat demi ayat dan lebih hati-hati dalam meneruskan ayat selanjutnya yang akan di bacakan didalam al quran. Begitupun dengan pemahaman konsep matematika, ketika seseorang memahami pemahaman konsep dari materi yang akan disampaikan

oleh guru, siswa hendaknya harus fokus dan berkonsentrasi dalam memperhatikan ketika materi dijelaskan, siswa harus jeli dan teliti dalam memahami konsep yang dipelajari sehingga dapat diaplikasikan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan menghafal al-quran terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini didukung oleh penelitian-penelitian yang serupa, yang sudah pernah dilakukan sebelumnya salah satunya yaitu penelitian dari Siti Ambar Khoiriyah yang berjudul Hubungan Kemampuan Menghafal Al – Qur'an Dan Habits Of Mind Terhadap Penguasaan Konsep Materi Sistem Pernapasan Kelas VIII Di SMP IT Nurul Iman Pesawaran: 2021. Pada penelitian ini Ambar dkk menemukan Dari hasil penelitiannya yaitu hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Habits of Mind dengan penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada peserta

didik. Selanjutnya dari penelitian Sita Husnul Khotimah yang membahas mengenai Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika :2019. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal al-Qur'an, sikap siswa dan interaksi keduanya terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh yang berarti antara sikap siswa terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh yang berarti antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A . Simpulan**

Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menghafal al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh nilai  $T_{hitung} = 4.533$  dan  $sig = 0,000$ . Nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang diajukan “terdapat pengaruh positif antara kemampuan menghafal al-Qur'an dengan pemahaman konsep matematika” dapat diterima.

#### **B . Saran**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa kemampuan menghafal al-quran berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika , akan tetapi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh variabel tersebut melainkan juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Nafliani, Muhammad Iqbal Ansari, Barsihanor, Sari Kumala. "Hubungan Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdtq-T an Najah Cindai Alus Martapura" 2, no. 2 (2021): 46–52.
- Amir, Almira. "Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika." *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2014): 115–27. <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/140/>.
- Arilaksmi, Ni Putu Gita, Susiswo Susiswo, and I Made Sulandra. "Kemampuan Pemecahan Masalah Open-Ended Siswa SMP Berdasarkan Tahapan Polya." *Vygotsky* 3, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.30736/voj.v3i1.346>.
- Fajar, Ayu Putri, Kodirun Kodirun, Suhar Suhar, and La Arapu. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari." *Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2019): 229. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>.
- Firdausi, Fitriana, and Aida Hidayah. "Kecerdasan Intrapersonal Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Santri Mahasiswa Dalam Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 19, no. 1 (2019): 43. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1901-03>.
- Gea, Aperlina. "Perbedaan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 3 Medan T.A. 2021/2022," n.d.

- Hanifah, Hanifah, and Agung Prasetyo Abadi. "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Teori Grup." *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 2, no. 2 (2018): 235.  
<https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.626>.
- Hasanah, Amma, and Istiqomah. "Penerapan Ajaran Tamansiswa Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membangun Pemahaman Konsep Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2017, 499–504.
- Ilyas, M. "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an." *AL LIQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020) : 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>.
- Jayanti, Tri. "Pengaruh Tahfidz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Mi Pesantren Kota Blitar." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021.
- Julianto, T A. "Metode Menghafal Dan Memahami Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no.1(2020):71–84.  
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/1439>.
- Khotimah, Sita Husnul. "Al-Qur' an Dan Sikap Siswa Terhadap" *XV*, no. 2 (2019): 103–15.
- Lestari, Anggun. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pgmi Iain Bengkulu Mata Kuliah Matematika 2 Berdasarkan Teori Apos." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.

- Ma'alif, Muhammad. "Pengaruh Hafalan Al-Qur`An Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Barat," n.d.
- Marwansyah, and Hidayat Ahmad Wahyu. "Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Juz 30 Dengan Aktivitas Belajar Siswa." *Madaniyah* 9 (2019): 237–50.
- Marza, Suci Eryzka. "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan." *Intelektualita* 6, no. 1 (2017): 145. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i1.1306>.
- Mayasari, Nopita. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Bowling Kampus Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Ingin Jaya" 4, no. 4 (2019): 347–57.
- Muniroh, Durrotul. "Makna Qalibun Salim Dan Pengaruhnya Terhadap Hafalan Al-Qur'an," n.d.
- Nastiti, Friska Friska, and Ahmad Huda Syaifudin. "Hubungan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp N 1 Plosoklaten Pada Materi Lingkaran." *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2020): 8. <https://doi.org/10.33087/phi.v4i1.80>.
- Novitasari, Lilis, and Leonard. "Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika. Fakultas Teknik, Matematika, Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI.*, 2017, 758–66. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/view/1952>.

- Nunuk Susanti, Nunuk SUSANTI. “Analisis Level Pemahaman Siswa Dalam Memahami Konsep Matematika Pada Pokok Bahasan Fungsi Kelas VIII Semester Ganjil SMP N 1 Kasiman Tahun Pelajaran 2018/ 2019,” n.d.
- Oktapiani, Marliza. “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.
- Pitoyo, Agus, and Riana Sitawati. “Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional ( EQ ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa AMIK JTC Semarang Angkatan 2012 - 2014).” *Jurnal INFOKAM* 13, no.1(2017):51–60. <http://www.amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/120%0Ahttp://www.amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/download/120/108%0Ahttps://lens.org/136-501-529-897-354>.
- Rahmi, Yuliani. “Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi.” *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 1 (2019): 65–76. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>.
- Rismawati, Melinda, and Anita Hutagaol. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Pgsd Stkip Persada Khatulistiwa Sintang,” n.d.
- Romi, Yanwar Arief, and Juliarni Siregar. “Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Quran.” *Jurnal Fakultas Psikologi* 12, no. 1 (2018): 3.

- Safitri, Arini. "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi." *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 14, no. 2 (2018): 154–73.  
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/Ari>.
- Saputri, Syarofa D. "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan Poster Comment Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Vii Mts Al-Hidayah Sri Kuncoro Tanggamus Tahun Ajaran 2016/2017." *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2016, 20.
- Setyani, Mutia Rahma, and Ismah. *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. Pendidikan Matematika*. Vol. 01, 2018.
- Shofiana, In. "Pengaruh Self-Regulation Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Peserta Didik Di Smp Alquran Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati." Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2020.
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 28th ed. Bandung, 2018.
- Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, 2020.
- Supriono, Iwan Agus, and Atik Rusdiani. "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 54–64.  
<https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5281>.

- Talib, Soleman dan Tinamba, Safri. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Melalui Metode Inquiry.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP> 6, no. 3 (2019): 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737983>.
- Umayah, Laili Nur, and Muhammad Misbah. “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2021): 1–15. <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4603>.
- Wahyudi. “Implementasi Hafalan Al-Qur’an Dalam Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Kelas Al-Qur’an Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Bojonegoro),” n.d.
- Wahyuni, Lisda. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Materi Alat Gerak Pada Manusia,” n.d.
- Wari, C P. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Pgmi Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika,” 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6872/>.
- Zahra, Dhinda Yuniarti, and Meyta Dwi Kurniasih. “Pengaruh Model Learning Start With A Questions ( Lsq ) Terhadap KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SMK NEGERI 22” 8, no. 2 (n.d.): 124–34.
- Zuraini, Okta. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V MI Mathla’ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan,” 2019.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

KISI-KISI TES

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Materi Pembelajaran : Matriks Alokasi waktu : 120 Menit  
 Kelas/Semester : XI/Genap

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Pemahaman Konsep	Soal	Jawaban	Skor
3.3 Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks dengan menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi: penjumlahan, pengurangan, perkalian skalar, dan perkalian, serta transpose	Menjelaskan syarat perkalian dua buah matriks	Menyatakan ulang sebuah konsep.	Jelaskan syarat perkalian dua buah matriks?	Syarat perkalian dua buah matriks dapat dikalikan yaitu jika jumlah kolom matriks A sama dengan jumlah baris matriks B ( $A^{(m \times n)}, B^{(n \times p)} = C^{(m \times p)}$ )	5
	Mengklasifikasi kan matriks matriks berdasarkan pola elemen-elemen dengan alasan yang tepat	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	Perhatikan matriks dibawah ini $a. \begin{pmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 1 \end{pmatrix}$ $b. \begin{pmatrix} 3 & 0 & 0 \\ 7 & 1 & 0 \\ 5 & 2 & 4 \end{pmatrix}$ Tentukan jenis matriks diatas dan jelaskan alasannya!	a. matriks identitas ..... Adalah matriks yang berisi angka angka satu pada diagonal utamanya ..... b. matriks segitiga bawah ..... Adalah matriks yang semua elemen diatas diagonal utama bernilai nol.....	2 3 2 3
<b>Total Skor</b>					<b>10</b>
	Membedakan operasi hitung	Memberi contoh dan non contoh	Berikan satu contoh dari operasi	a. $\begin{pmatrix} -1 & 5 \\ 3 & 7 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 4 & 1 \\ -5 & -3 \end{pmatrix} A^{(2 \times 2)} + B^{(2 \times 2)} = C^{(2 \times 2)}$ Dapat di hitung karena memiliki ordo yang sama	4

	matris beserta alasannya	dari konsep.	penjumlahan yang dapat dihitung dan yang tidak dapat dihitung? Berikan alasannya!	yaitu $2 \times 2$ $b \begin{pmatrix} 3 & -4 \\ 8 & 5 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 5 \\ 3 \end{pmatrix}$ Tidak dapat di hitung karena ordonya berbeda ...	4 4 4 4
	Mengerjakan operasi hitung transpose matris	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.	$A^T$ adalah transpose dari matris A. Diberikan matris $A = \begin{pmatrix} 1 & 2 \\ 3 & 5 \end{pmatrix}$ , $B = 2 \begin{pmatrix} 3 & -2 \\ 1 & 4 \end{pmatrix}$ . Tentukan matris $A^T + B$ !	$= A^T + B$ $A = \begin{pmatrix} 1 & 2 \\ 3 & 5 \end{pmatrix} \rightarrow A^T = \begin{pmatrix} 1 & 3 \\ 2 & 5 \end{pmatrix}$ $= \begin{pmatrix} 1 & 3 \\ 2 & 5 \end{pmatrix} + 2 \begin{pmatrix} 3 & -2 \\ 1 & 4 \end{pmatrix}$ $= \begin{pmatrix} 1 & 3 \\ 2 & 5 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 6 & -4 \\ 2 & 8 \end{pmatrix}$ $= \begin{pmatrix} 7 & -1 \\ 4 & 13 \end{pmatrix}$	10 2 6 5
	Menyusun matris yang sesuai sebagai model dari masalah kontekstual	Mengajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	Harga satu kaleng cat tembok adalah Rp. 120.000,00 dan harga satu kaleng cat kayu adalah Rp. 105.000,00. Pak Tedi membeli 4 kaleng cat tembok dan 3 kaleng cat kayu. Sedangkan Pak Iham membeli 10 kaleng cat tembok dan 2 kaleng cat kayu. Susunlah cerita tersebut ke dalam suatu model matematika, kemudian	Misalkan : x (Banyaknya cat tembok) y (Banyaknya cat kayu) Pak Tedi : $4x + 3y$ Pak Iham : $10x + 2y$ Harga cat tembok/ kaleng : Rp. 120.000,00 Harga cat kayu/ kaleng : Rp. 105.000,00 Dari model matematika diatas dapat ditulis dalam perkalian matris $(Pak\ Tedi) = \begin{pmatrix} 4 & 3 \\ 10 & 2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 120.000 \\ 105.000 \end{pmatrix}$	3 6 3 8
			<b>Total Skor</b>		<b>23</b>

		sajikan kedalaman bentuk perkalian matriks!		20
	Mengaplikasikan operasi invers matriks dalam bentuk soal cerita	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.	<p>David pergi ke toko Siaga Perlengkapan Sekolah untuk membeli pensil dan penghapus, harga 5 pensil dan 3 penghapus adalah Rp. 11.500,00. Kesokan harinya ia membeli lagi 4 pensil dan 2 penghapus seharga Rp. 9.000,00 di toko yang sama. Berapa uang yang diperlukan david untuk membeli 10 pensil dan 10 penghapus? Selesaikan dengan cara invers matriks!</p> <p style="text-align: center;"><i>Total Skor</i></p>	26
			<p>Misalkan: Banyaknya pensil = x Banyaknya penghapus = y</p> $A^{-1} = \frac{1}{\det(A)} \begin{pmatrix} 2 & -3 \\ -4 & 5 \end{pmatrix} = \frac{1}{(2)(5) - (-3)(-4)} \begin{pmatrix} 2 & -3 \\ -4 & 5 \end{pmatrix} = \frac{1}{-2} \begin{pmatrix} 2 & -3 \\ -4 & 5 \end{pmatrix}$ $\begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 5 & 3 \\ 4 & 2 \end{pmatrix}^{-1} \begin{pmatrix} 11500 \\ 9000 \end{pmatrix}$ $= \frac{1}{-2} \begin{pmatrix} 2 & -3 \\ -4 & 5 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 11500 \\ 9000 \end{pmatrix}$ $= \frac{1}{-2} \begin{pmatrix} 2 \times 11500 + (-3) \times 9000 \\ -4 \times 11500 + 5 \times 9000 \end{pmatrix}$ $= \frac{1}{-2} \begin{pmatrix} 23000 - 27000 \\ -46000 + 45000 \end{pmatrix}$ $= \frac{1}{-2} \begin{pmatrix} 4000 \\ -1000 \end{pmatrix}$ $\begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -2000 \\ 500 \end{pmatrix}$ <p>Jadi untuk <math>10x + 10y = 10(-2000) + 10(500) = 25.000</math></p>	4

## LEMBAR VALIDASI SOAL ESAI

**Judul Penelitian:** Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

**Peneliti :** Fatmi

**Prodi :** Tadris Matematika

**Nama Validator :** Pipin Devi Erasanti, M.Pd

### A. PENGANTAR:

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Penulis ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

### B. PETUNJUK

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Soal Esai dengan skala penilaian sebagai berikut:

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1 : Tidak baik  | 4 : Baik        |
| 2 : Kurang baik | 5 : Sangat baik |
| 3 : Cukup baik  |                 |

### C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				√		
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal					√	
Ketepatan inti	3. Ketepatan bahasa sesuai dengan materi					√	
	4. Ketepatan bentuk soal dengan indikator					√	
Relevansi	5. Butir soal berkaitan dengan materi					√	
Kevalidan isi	6. Tingkat kebenaran butir soal				√		

Tidak ada bias	7. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
	8. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓		
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	11. Penulisan sesuai EYD				✓		

D. KOMENTAR UMUM ATAU SARAN::

Revisi pada beberapa soal  
(lihat no. 8 dan soal)

E. KESIMPULAN VALIDATOR

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, soal tes ini dinyatakan:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan.

Bengkulu, 2 Januari 2021

Validator



Pipin Devi Erasanti, M.Pd

NIP.

## **TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA**

Sekolah : Madrasah Aliyah  
(MA) Pesantren Pancasila  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pembelajaran : Matriks  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Alokasi waktu : 120 Menit

---

---

### **Petunjuk**

- Tuliskan terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas, tanyakan pada guru!
- Kerjakan soal yang dianggap lebih mudah terlebih dahulu!
- Periksa kembali jawaban yang telah dibuat sebelum dikumpulkan!

### **Soal**

1. Jelaskan syarat perkalian dua buah matriks?
2. Perhatikan matriks dibawah ini

a. 
$$\begin{pmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 1 \end{pmatrix}$$

b. 
$$\begin{pmatrix} 3 & 0 & 0 \\ 7 & 1 & 0 \\ 5 & 2 & 4 \end{pmatrix}$$

Tentukan jenis matriks diatas dan jelaskan alasannya!

3. Berikan satu contoh dari operasi penjumlahan yang dapat dihitung dan yang tidak dapat dihitung? Berikan alasannya!
4.  $A^T$  adalah transpose dari matriks A. Diberikan matriks  $A = \begin{pmatrix} 1 & 2 \\ 3 & 5 \end{pmatrix}$ ,  $B = 2 \begin{pmatrix} 3 & -2 \\ 1 & 4 \end{pmatrix}$ . Tentukan matriks  $A^T + B$  !
5. Harga satu kaleng cat tembok adalah Rp. 120.000,00 dan harga satu kaleng cat kayu adalah Rp. 105.000,00. Pak Tedi membeli 4 kaleng cat tembok dan 3 kaleng cat kayu. Sedangkan pak Ilham membeli 10 kaleng cat tembok dan 2 kaleng cat kayu. Susunlah cerita tersebut ke dalam suatu model matematika, kemudian sajikan kedalam bentuk perkalian matriks!
6. David pergi ke toko Siaga Perlengkapan Sekolah untuk membeli pensil dan penghapus, harga 5 pensil dan 3 penghapus adalah Rp.11.500,00 . Kesokan harinya ia membeli lagi 4 pensil dan 2 penghapus seharga Rp.9.000,00 di toko yang sama. Berapa uang yang diperlukan david untuk membelikan 10 pensil dan 10 penghapus? Selesaikan dengan cara invers matriks!

**PENILAIAN UNTUK KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-  
QURAN  
SISWA KELAS XI MA PANCASILA**

1) Tajwid

Komponen	Penilaian				
	Sangat Kurang Baik (Skor=1)	Kurang Baik (Skor=2)	Cukup Baik (Skor=3)	Baik (Skor=4)	Sangat Baik (Skor=5)
Hukum Nun Sukun Dan Tanwin					
Hukum Mim Sukun					
Qolqolah					
Hukum Ro					
Hukum Mad					

2) Makhrojul Huruf

No	Performa	Skor
1	Sangat Kurang Fasih	1
2	Kurang Fasih	2
3	Cukup Fasih	3
4	Fasih	4
5	Sangat Fasih	5

3) Kesopanan

<b>No</b>	<b>Perfoma</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Kurang Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

4) Tahfidz (Kelancaran)

<b>No</b>	<b>Perfoma</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Kurang Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

**NILAI KEMAMPUAN MENGHAFAK SISWA KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH (MA) PONDOK PESANTREN  
PANCASILA**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Dinda Prisilia	23
2	Arum Diyah	29
3	Azrina Ayu Sukma	20
4	Peren Lestari	28
5	Arya Gading	22
6	M. Raihan	21
7	Nur Hamida	22
8	Aldi Saputra	24
9	Ahmad Zaqdiyah G	24
10	Giska Anggraini	22
11	Ikbal Aria	22
12	Adinda Nur Hasanah	28
13	M. Sahid	24
14	Yosi Mardayanti	20
15	Rendi Kurniwan	17
16	Relin Putri	29
17	Rabani	22
18	Yovita Riskia	23
19	Anggun Soraya	23

**NILAI PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA  
KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) PONDOK PESANTREN  
PANCASILA**

No	Nama	Nilai
1	Dinda Prisilia	62
2	Arum Diyah	75
3	Azrina Ayu Sukma	53
4	Peren Lestari	61
5	Arya Gading	50
6	M. Raihan	48
7	Nur Hamida	71
8	Aldi Saputra	50
9	Ahmad Zaqdiyah G	70
10	Giska Anggraini	62
11	Ikbal Aria	50
12	Adinda Nur Hasanah	50
13	M. Sahid	66
14	Yosi Mardayanti	69
15	Rendi Kurniwan	25
16	Relin Putri	82
17	Rabani	60
18	Yovita Riskia	69
19	Anggun Soraya	60

## UJI VALIDITAS SOAL

### Correlations

		total
soal1	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
soal2	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
soal3	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
soal4	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
soal5	Pearson Correlation	.508*
	Sig. (2-tailed)	.022

	N	20
soal6	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI Reliability

### Notes

Output Created		22-JUN-2022 22:22:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY  /VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,17

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	51.80	52.905	.761	.625
soal2	46.90	53.253	.558	.649
soal3	44.35	47.924	.396	.686
soal4	44.90	49.674	.412	.677
soal5	45.00	55.579	.301	.706
soal6	43.55	41.103	.483	.665

## Arahan Serta Pemberian Kisi-Kisi Soal Kepada Siswa



**Siswa Mengerjakan Soal Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Matriks**



## Validasi Soal Dengan Ahli





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 4518 /In.11.FIL.PP.00.9/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat.  
NIP/NIDN : 198803192015032003  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Poni Saltifa, M.Pd.  
NIP/NIDN : 2014079102  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fatmi  
NIM : 1811280032  
Judul : Pengaruh Kemampuan Menghapal Alquran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Pondok Pesantren

Demikianlah surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : 19



Tembusan:

13. Wakil Rektor
14. Dosen yang bersangkutan
15. Mahasiswa yang bersangkutan
16. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Fatmi  
Nim : 1811280032  
Jurusan : Sains Dan Sosial  
Program Studi : Tadris Matematika

Pembimbing I: Fatrima Santri Syafri, M.Pd Mat  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin 30/05/2022		Antara landasan teori dengan pembahasan harus sejaran	
2.	Rabu 8/06/2022		Tambahkan pembahasan untuk lebih tina lagi	
3.	Senin 13/06/2022		Berikan kutipan disertai pendapat orang lain. Perbaiki spasi di setiap - tambahkan ket. di tabel.	
4.	Kamis 16/06/2022		Cara Penulisan sesuai ketentuan yang berlaku	
5.	Senin 20/06/2022		Lampiran disesuaikan sesuai instrumen yang dibutuhkan.	

Mengetahui,  
Dekan  
  
Dr. Mus. Syahadi, M. Pd.  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 21 Juni 2022  
Pembimbing I  
  
Fatrima Santri Syafri, M.Pd Mat  
NIP. 198803192015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Fatmi Pembimbing II: Poni Saltifa, M.Pd  
Nim : 1811280032 Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran  
Jurusan : Sains Dan Sosial Terhadap Pemahaman Konsep Matematika  
Program Studi : Tadris Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok  
Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 14/05 2022	BAB 11 dan BAB IV	Tambahkan teori yang digunakan dalam pemahaman konsep	☺
2.	Jumat 25/05 2022		Pada bab IV pembahasan dibatasi secara fungsi Perhitungan SPSS	☺
3.	Senin 4/06 2022		Mengurangi hubungan antara menghafal Al-Quran dengan pemahaman konsep matematika itu bagaimana?	☺
4.	Senin 9/05 2022		Menambahkan beberapa teori untuk memperkuat pembahasan	☺
5.	Jumat 27/05 2022		kesimpulan	☺

Mengucapkan,  
Dekan  
  
Dr. Mus Muhsin, M. Pd.  
NIP.197605142000031004

Bengkulu,  
Pembimbing II  
  
Poni Saltifa, M.Pd  
NIP.2014079102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51384 Fax (0736) 53848

AUDIEN

No	NAMA AUDIEN	
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Meksi Sundari Pundarista	
2.	Lara	
3.	Lisa Gustiana Bellabima	
4.	Rosa Elsim Hidayati	
5.	Reza Ayn Puspita Sari	
6.	Andeta Vusparingga	
7.	Sahril Musa	
8.		
9.		
10.		

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subak AAK
4. Pengelola dan umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 8 Desember 2021  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19690308 1999603 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0015 / In.11/F.II/TL.00/01/2022

4 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala MA PP Pancasila  
Di  
Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu**"

Nama : Fatmi  
NIM : 1811280032  
Prodi : Tadris Matematika  
Tempat Penelitian : MA PP Pancasila  
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 14 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pt. Dekan,

  
Zubaedi  
KEMENTERIAN AGAMA



YAYASAN SEMARAK BENGKULU

المعهد الإسلامي بتناسيلا

MADRASAH ALIYAH (MA) PESANTREN PANCASILA

STATUS : TERAKREDITASI . B

Nomor SK : 241/BAP-SM/MN/XI/2017

Alamat: Jalan Rinjani Kel. Jembatan Kecil Kota Bengkulu Telp. (0736) 20262

Email: mapancasila12016@gmail.com

NSM: 13217710001

NPSN : 60728022

Nomor : /MA.Ps/C/VIII/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth  
Dekan Institut Agama Islam (IAIN)  
Bengkulu  
DI Bengkulu

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak Mahasiswa/i Program Studi Tadris Matematika (IAIN) Bengkulu dibawah ini:

Nama : Fatmi

Nim : 1811280032

Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Bermaksud melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di IAIN Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 17 Desember 2021

Kepala Madrasah Aliyah Pancasila



Wahyuddin, S.Pd.I  
NPY : 41500165

## SURAT PERNYATAAN

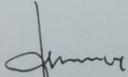
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmi  
NIM : 1811280032  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul : Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

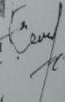
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program [turnitin.com](https://turnitin.com) dengan id 1869953438. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 19% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 15 Juli 2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. Ediansyah, M. Pd**  
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan

  
  
**Fatmi**  
NIM.1811280032